

	News Title : FTX Bangkrut, Bos Indodax: Perlu Ada Audit Exchanger Kripto di Indonesia	
	Media Name : Liputan6.com	Journalist : Gagas Yoga Pratomo
	Publish Date : 20 November 2022	Tonality : Positive
	News Page : 1	News Value : 2,250,000
	Resources : Oscar Darmawan (CEO Indodax)	Ads Value : 750,000
	Section/Rubrication : Crypto	Topic : Token FTX

FTX Bangkrut, Bos Indodax: Perlu Ada Audit Exchanger Kripto di Indonesia

 Gagas Yoga Pratomo
20 Nov 2022, 15:25 WIB



Ilustrasi Mata Uang Kripto, Mata Uang Digital. Kredit: WorldSpectrum from Pixabay

Liputan6.com, Jakarta - Setelah kebangkrutan bursa kripto **FTX** terbesar kedua dunia yang terjadi pada beberapa hari lalu, tidak bisa dipungkiri sedikit banyak mempengaruhi ekosistem kripto secara global.

Sentimen negatif yang muncul belakangan ini pun tentu menarik perhatian pelaku industri kripto, salah satunya CEO Indodax, Oscar Darmawan.

Oscar berpendapat isu likuiditas yang dialami oleh FTX perlu menjadi concern khusus bagi para pelaku industri untuk lebih transparan agar dipercaya oleh komunitas **kripto** karena keamanan aset investor dan transparansi merupakan hal yang sangat penting.

"Likuiditas kami lebih dari 100 persen baik dari kripto maupun Rupiah. Sebagai pelaku industri saya juga berharap tidak ada exchange di Indonesia yang jatuh karena penyalahgunaan aset nasabah ini," kata Oscar dalam siaran pers, dikutip Sabtu, 19 November 2022.

Perlu Ada Audit untuk Exchanger di Indonesia

Berkaca pada isu FTX, sebagai pelaku industri, Oscar pun menyarankan adanya audit total kepada crypto exchange Indonesia yang sudah terdaftar di Bappebti demi transparansi dan perlindungan kepada para member.

"Audit yang dimaksud ialah audit exchange secara keseluruhan. Audit yang dilakukan oleh auditor yang paham cara blockchain berjalan jadi bukan sekedar pencatatan rupiah. Kita perlu melakukan penyamaan inventory kripto dan rupiah yang ada di orderbook dan saldo nasabah," jelas Oscar.

Oscar menambahkan, bukan hanya sekedar proof of reserve yang tidak berarti banyak namun juga proof of liability (yaitu jumlah total deposit member yang tercatat di dalam exchange).

"Selaku pelaku industri, saya menyarankan semua exchange di Indonesia berbuat hal yang sama, dan menyarankan pihak regulator dalam hal ini Bappebti untuk mewajibkan semua exchange untuk melakukan audit serupa," tambah Oscar.

Fase Bearish Kripto



Ilustrasi Kripto atau Crypto. Foto: Freepik

Dengan adanya audit secara keseluruhan, saldo member dari setiap exchange bisa dicocokkan dengan proof of reserve dari exchange tersebut baik dari nominal rupiah nya maupun jumlah kripto nya.

Oscar juga berharap Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) dapat segera memberikan aturan baru yang meminta exchange menunjukkan hasil audit ini dan dilakukan reguler tiap hari kalau perlu.

"Dengan adanya laporan terbuka ini, harapannya semua orderbook, saldo member dan inventory akan match dan semua nya ada di Indonesia," tutur Oscar.

Fase Bearish Kripto

Terkait market kripto yang sedang mengalami fase bearish saat ini, Oscar berharap pada 2023 dan 2024 kripto akan naik kembali meskipun secara bertahap. Oscar pun berharap kedepannya tidak ada crypto exchange global yang mengalami masalah serupa karena sedikit banyak akan mempengaruhi market kripto secara global juga.

"Harapannya dengan kebijakan audit yang diusulkan ini dapat membuat risiko ekosistem kripto nasional menjadi sangat rendah dan aset member tidak disalahgunakan," pungkas Oscar.

3 dari 4 halaman

Harga Kripto Minggu Pagi 20 November 2022



Perkembangan pasar aset kripto di Indonesia. foto: istimewa

Sebelumnya, memasuki akhir pekan ini, harga bitcoin dan jajaran kripto teratas lainnya berada di zona hijau pada perdagangan Minggu (20/11/2022). Harga kripto XRP memimpin penguatan pada akhir pekan ini.

Berdasarkan data Coinmarketcap, Minggu pagi, 20 November 2022, kripto dengan kapitalisasi pasar terbesar, bitcoin (BTC) menguat 0,59 persen dalam 24 jam terakhir. Namun, selama sepekan terakhir, harga bitcoin melemah 1,06 persen. Saat ini, harga bitcoin (BTC) berada di posisi USD 16.704 atau sekitar Rp 261,90 juta (asumsi kurs Rp 15.679 per dolar AS).

Demikian juga harga ethereum (ETH) berada di zona hijau. Selama 24 jam terakhir, harga ethereum menguat 1,23 persen. Selama sepekan terakhir, harga ethereum merosot 3,51 persen. Kini, harga ethereum berada di posisi USD 1.219,34 atau sekitar Rp 19,11 juta.

Kemudian kripto selanjutnya binance coin (BNB) naik tipis 0,19 persen dalam 24 jam terakhir. Dalam sepekan terakhir, harga BNB tergelincir 3,49 persen. Saat ini, harga BNB berada di posisi USD 273,15 atau sekitar Rp 4,28 juta.

Harga XRP melonjak 3,42 persen dalam 24 jam terakhir. Selama sepekan terakhir, harga XRP melejit 6,98 persen. Kini, harga XRP berada di posisi USD 0,3916.

Harga Kripto Lainnya



Bitcoin adalah salah satu dari implementasi pertama dari yang disebut cryptocurrency atau mata uang kripto.

Sementara itu, harga cardano (ADA) bertambah 2,08 persen dalam 24 jam terakhir. Dalam sepekan terakhir, harga cardano merosot 3,63 persen. Saat ini, harga cardano berada di posisi USD 0,3299.

Harga dogecoin (DOGE) naik tipis 0,73 persen selama 24 jam terakhir. Namun, selama sepekan terakhir, harga DOGE anjlok 6,08 persen. Kini, harga dogecoin berada di posisi USD 0,08476.

Harga polygon bertambah 1 persen dalam 24 jam terakhir. Meski demikian, dalam sepekan terakhir, harga polygon merosot 8,78 persen. Saat ini, harga polygon berada di posisi USD 0,875.

Stablecoin seperti tether (USDT) berada di zona merah dalam 24 jam terakhir. Selama sepekan terakhir, harga tether naik 0,05 persen. Kini, harga tether berada di posisi USD 0,9991.

Demikian juga harga USD Coin (USDC) bertambah 0,01 persen dalam 24 jam terakhir. Akan tetapi, selama sepekan terakhir, harga USDC melemah tipis 0,01 persen. Saat ini, harga USDC berada di posisi USD 1,00.

Selain itu, harga binance USD (BUSD) melemah 0,03 persen dalam 24 jam terakhir. Dalam sepekan terakhir, harga BUSD susut 0,02 persen. Kini, harga BUSD berada di posisi USD 1,00.